

## Community Service

# Implementation of Integrated Health Posts and Maternal and Child Health Counseling in Sukajati Village, Haurgeulis District, Indramayu Regency

**Galih Eka Rajasa**

Universitas Wiralodra Indramayu  
E-mail: [ekagalih978@gmail.com](mailto:ekagalih978@gmail.com)

**Tobiin**

Universitas Wiralodra Indramayu  
E-mail: [tobymuach@gmail.com](mailto:tobymuach@gmail.com)

Copyright © 2025 by Authors, Published by Al-Hukumah: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Studi Islam

Received : November 15, 2024  
Accepted : December 20, 2024

Revised : December 10, 2024  
Available online : January 4, 2025

**How to Cite:** Galih Eka Rajasa, & Tobiin. (2025). Implementation of Integrated Health Posts and Maternal and Child Health Counseling in Sukajati Village, Haurgeulis District, Indramayu Regency. Al-Hukumah: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Studi Islam, 2(1), 15–24. Retrieved from <https://al-hukumah.kjii.org/index.php/1/article/view/6>

## Abstract

Posyandu is a form of community-based health efforts that are managed and organized from, by, for and with the community in organizing health development, in order to empower the community and provide convenience to the community in obtaining basic health services. The purpose of writing this article is to find out the Implementation of Posyandu and Maternal and Child Health Counseling in Sukajati Village, Haurgeulis District, Indramayu Regency. The methods used include, namely The methods used in the work program of posyandu activities and counseling are socialization and interactive. Socialization is used when presenting the material on the importance of providing an understanding of Maternal and Child Health to the Sukajati Village Community. The results of this activity are that the Posyandu program and maternal and child health counseling in Sukajati Village have succeeded in increasing public awareness of health and nutrition, as well as reducing the problem of malnutrition. This program helps create a healthier and more educated community. It is recommended that the community continue sustainable programs for the welfare of maternal and child health in the long term.

**Keywords:** Posyandu, Counseling, Health, Community.

## **Implementasi Posyandu dan Penyuluhan Kesehatan Ibu dan Anak Di Desa Sukajati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu**

### **Abstrak**

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui Implementasi Posyandu dan Penyuluhan Kesehatan Ibu dan Anak Di Desa Sukajati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu. Adapun metode yang digunakan antara lain, yaitu Metode yang digunakan pada program kerja kegiatan posyandu dan penyuluhan adalah sosialisai dan interaktif. Sosialisasi digunakan pada saat memaparkan materi pentingnya memberikan pemahaman tentang Kesehatan Ibu dan Anak pada Masyarakat desa Sukajati. Hasil dari kegiatan ini adalah program Posyandu dan penyuluhan kesehatan ibu dan anak di Desa Sukajati berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan dan gizi, serta mengurangi masalah gizi buruk. Program ini membantu menciptakan masyarakat yang lebih sehat dan teredukasi. Disarankan kepada Masyarakat untuk melanjutkan program-program berkelanjutan untuk kesejahteraan kesehatan ibu dan anak dalam jangka panjang.

**Kata Kunci:** Posyandu, Penyuluhan, Kesehatan, Masyarakat.

### **PENDAHULUAN**

Desa Sukajati merupakan salah satu wilayah desa yang berada dalam kecamatan Haurgeulis kabupaten indramayu dengan luas wilayah 1,4 km<sup>2</sup>. Yang terbagi dengan tiga belas rukun warga (RW) dan tiga puluh delapan Rukun tetangga (RT). Pekerjaan setiap kepala keluarga desa Sukajati antara lain bertani, berkebun, berwirausaha, pns dan lain-lain. Kegiatan antar warga yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian petani cukup baik .

Sebelum melaksanakan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim melakukan observasi yang bertempat di Balai Desa Sukajati, Kecamatan Haurgeulis, Kabupaten Indramayu. Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai situasi dan kondisi di Desa Sukajati tempat dilaksanakannya kegiatan, untuk selanjutnya digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat. Metode yang digunakan dalam melakukan observasi adalah pengamatan langsung (observasi) dan tanya jawab (wawancara) dengan Kepala Desa dan perangkat Desa Sukajati.

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan

dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar posyandu yang meliputi 5 program prioritas (KB, KIA, Gizi, Imunisasi dan penanggulangan diare). Peran serta masyarakat merupakan hal yang mutlak perlu dalam pembangunan kesehatan, karena kesehatan merupakan kebutuhan dan hak setiap insan agar dapat menjalani hidup yang produktif dan berbahagia. Hal ini hanya dapat dicapai bila masyarakat, baik secara individual atau kelompok, berperan serta untuk meningkatkan kemampuan hidup sehatnya (Depkes RI, 1990/1991). Hasil pengamatan, pengalaman lapangan sampai peningkatan cakupan program yang dikaji secara statistik, semuanya membuktikan bahwa peran serta masyarakat amat menentukan terhadap keberhasilan, kemandirian dan kesinambungan pembangunan kesehatan (Depkes RI, 2005).

Hasil dari observasi bersama ketua PKK bahwasannya posyandu yang dilaksanakan masih banyak masyarakat desa Sukajati yang tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut menjadi sebuah masalah bagi keberlanjutan Posyandu di desa Sukajati, menurut kader setempat kesibukan Masyarakat dan kurangnya informasi merupakan salah satu penyebab permasalahan tersebut. Oleh karena itu, kegiatan mahasiswa KKN bersinergi dengan kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Masyarakat (PKK) dengan melakukan penyuluhan kesehatan dalam kegiatan Posyandu di Desa Sukajati, Kecamatan Haurgeulis, Kabupaten Indramayu

Program kegiatan posyandu dan penyuluhan kesehatan sangat penting karena membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan, mencegah penyakit, dan memperoleh perawatan yang tepat waktu. Dengan sosialisasi kesehatan, masyarakat dapat memahami cara-cara untuk menjaga kesehatan diri dan keluarga, mengenali tanda-tanda penyakit, serta memahami pentingnya peran posyandu sebagai sumber informasi dan layanan kesehatan yang mudah diakses. Hal ini dapat membantu mengurangi angka kematian ibu dan bayi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan memberikan pemahaman dan perlindungan bagi anak-anak dalam menghadapi bahaya tersebut.

Beberapa permasalahan yang terjadi dalam kegiatan Posyandu meliputi:

1. Kurangnya partisipasi masyarakat: Terkadang masyarakat kurang

antusias dalam menghadiri kegiatan Posyandu, baik karena kurangnya pemahaman tentang manfaatnya atau karena faktor-faktor lain seperti jarak, transportasi, dan kesibukan

2. Keterbatasan sumber daya: Posyandu sering kali menghadapi keterbatasan dalam hal sumber daya manusia, anggaran, dan fasilitas. Hal ini bisa memengaruhi kualitas layanan yang diberikan.
3. Kurangnya pemantauan dan evaluasi: Penting untuk terus memantau dan mengevaluasi kinerja Posyandu untuk memastikan efektivitasnya dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Namun, sering kali pemantauan dan evaluasi ini kurang dilakukan secara teratur.

Program kerja pendukung yang akan dilaksanakan selama kegiatan PkM di Desa Sukajati yaitu Kegiatan Posyandu dan Penyuluhan Kesehatan keluarga. Lokasi mitra yang akan menjadi tempat dilaksanakannya pengabdian program kegiatan Posyandu Alpukat yang insya Allah. Sasaran target peserta adalah masyarakat Desa Sukajati, kecamatan Haurgeulis, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Adapun langkah-langkah rangkaian kegiatan:

1. Kedatangan untuk mengisi daftar hadir
2. Melaksanakan kegiatan posyandu dan penyuluhan
3. Melakukan foto bersama

Tujuan dari dilaksanakannya program di atas adalah untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan khususnya dalam upaya pencegahan stunting dan penyakit pada bayi balita dan pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam kegiatan posyandu, diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menjaga kesehatan diri dan keluarga.

Manfaat kegiatan ini diantaranya:

1. Posyandu memberikan manfaat dalam pemantauan pertumbuhan anak, pemberian imunisasi
2. Mengedukasi masyarakat tentang kesehatan, konseling dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam perawatan kesehatan

Sasaran program Pendukung seluruh warga Desa Sukajati pada umumnya, dan khususnya Masyarakat RT.12.RW.08 Program ini diperuntukkan bagi masyarakat yang mempunyai bayi, balita termasuk bagi ibu hamil

Program pendukung ini memiliki target luaraan berupa laporan kegiatan Posyandu dan Penyuluhan, dokumentasi, serta dipublikasikan di media sosial.

Indikator capaian hasil dalam kegiatan ini aitu sebagai berikut :

Tabel 1. Indikator Capaian Hasil

Masalah Mitra	Solusi	Indikator Capaian
Rendahnya partisipasi Masyarakat, banyak yang tidak aktif dalam kegiatan posyandu	Edukasi terkait pentingnya posyandu dan cara pembentukannya	Masyarakat dapat berpartisipasi dalam kegiatan posyandu
Kurangnya sumberdaya	Melakukan penggalangan sumber daya dan dukungan baik dari pemerintah maupun masyarakat.	Masyarakat dapat berpartisipasi guna mendukung program dari kegiatan posyandu
Kurangnya Pengetahuan Masyarakat terkait Kesehatan ibu dan anak	Melakukan Penyuluhan Kesehatan ibu dan anak	Masyarakat dapat mengetahui tentang menjaga Kesehatan ibu dan anak

#### **METODE PELAKSANAAN**

- Kegiatan Posyandu dan penyuluhan. dilaksanakan di kediaman ketua RT.17.RW.07. Jalan.Basuki Rahmat gang Apel Desa Sukajati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu.
- Metode yang digunakan pada program kerja kegiatan posyandu dan penyuluhan adalah sosialisai dan interaktif. Metode sosialisasi digunakan pada saat memaparkan materi pentingnya memberikan pemahaman tentang Kesehatan Ibu dan Anak pada Masyarakat desa Sukajati.
- Kegiatan yang harus dilakukan, bekerja sama antara tim pelaksana PkM dengan Ibu PKK, aparat desa dan masyarakat di Desa Sukajati.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Kegiatan yang Dilakukan**

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada hari jumat tanggal 19, Juli 2024 pukul 08:00 -11:00 wib yang bertempat di Jl Alpukat No.23 RT.12 RW.08, desa Sukajati, Kecamatan Haurgelis.

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) berperan penting dalam menjaga derajat kesehatan ibu dan anak di Desa Sukajati. Posyandu menyediakan layanan kesehatan dasar seperti imunisasi, penimbangan berat badan, dan pemantauan pertumbuhan anak secara rutin. Di posyandu, para ibu mendapatkan edukasi tentang pentingnya gizi seimbang, cara memberikan ASI eksklusif, dan pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) yang tepat. Selain itu, posyandu juga berfungsi sebagai tempat konsultasi kesehatan bagi ibu hamil dan balita, sehingga masalah kesehatan dapat dideteksi dan ditangani sejak dini. Melalui kegiatan di

posyandu, komunitas desa didorong untuk terlibat aktif dalam menjaga kesehatan anak-anak mereka, yang pada gilirannya dapat membantu menurunkan angka stunting di wilayah tersebut. Posyandu yang dikelola dengan baik dapat menjadi ujung tombak dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat dan di desa Sukajati. Kemudian setelah dilaksanakannya kegiatan posyandu, dilakukan penyuluhan tentang Kesehatan ibu dan anak. Berikut tahapan kegiatan yang dilakukan:

1. Pendaftaran

Pendaftaran bayi, balita, dan ibu hamil yang datang berkunjung ke Posyandu Alpukat yang bertempat di Jl alpukat No.23 RT.12 RW.08, desa Sukajati, Kecamatan Haurgelis

2. Penimbangan

Penimbangan berat badan (BB) bayi dan balita dan melakukan pengukuran yang dilakukan oleh kader kesehatan dan dibantu mahasiswa

3. Pencatatan

Setelah melakukan penimbangan dan pengukuran selanjutnya ibu dan bayi/balita yang membawa KMS memberikan KMS-nya ke kader yang dibantu mahasiswa untuk dilakukan pencatatan KMS

4. Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan mengenai Kesehahtan Ibu dan Anak (KIA) dilakukan kepada seluruh ibu dengan balita dan ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas alpukat.

### **Hasil Wawancara**

Untuk mengukur hasil dari Program Kerja Pendukung KKN yaitu dengan menggunakan metode Wawancara yang dimana metode ini bisa memberikan wawasan mendalam bagi peserta, dan untuk peneliti bisa menggali pemikiran dan pengalaman responden dengan lebih baik dari pada hanya menggunakan kuesioner.

#### **a. Responden 1**

Nama : Faiza aulia sya'bani

“Untuk kegiatan posyandu dan penyuluhan dari mahasiswa KKN Universitas Wiralodra tadi sangat berkesan dan bermanfaat untuk ibu yang memiliki balita, semoga bisa di terapkan di lingkungan sekitar, agar masyarakat semua bisa menjaga kesehatannya, dan bisa selalu aktif dalam mengikuti posyandu yang ada di desa ini“

#### **b. Responden 2**

Nama : Raffa

“Penyuluhan tadi berkesan dan bermanfaat bagi saya dan teman-teman yang memiliki balita dan bagi yang sedang hamil juga, ada banyak materi yang sangat penting seperti tentang pemberian nutrisi yang baik selama kehamilan, dan bagaimana perawatan bayi yang tepat agar dapat tumbuh dengan baik“

### Realisasi Jadwal Waktu Pelaksanaan

Tabel 2. Matrik Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Tanggal	Penanggung Jawab	Keterangan
1	Pembuatan Proposal	10 Juni 2024	Galih	Masjid Kampus
2	Koordinasi Program Kerja Bersama Mitra	20 Juni 2024	Galih	Kediaman ibu bidan desa
3	Koordinasi program kerja dengan Pemateri	22 Juni 2024	Galih	Kediaman ibu bidan desa
4	Koordinasi Ulang Dengan mitra	28 Juni 2024	Galih	SMPN 1 Haurgeulis
5	Penandatanganan Moa dengan mitra	2 Juli 2024	Galih dan Tobiin	Puskesmas Haurgeulis
9	Menghubungi pemateri	7 Juli 2024	Galih	Menghubungi via Whatsapp
10	Pelaksanaan Program Kerja Pendukung	19 Juli 2024	Galih	Kediaman Ibu Kader dan halaman masjid Al-Kautsar
11	Pengumpulan Data	20 Juli 2024	Galih	Hasil Observasi Dan Wawancara
13	Penyusunan Laporan	21-25 Juli 2024	Tim	Pembagian Tugas Minggu Ke 4 Finalisasi Laporan

### Tim Pelaksana

Nama : Galih Eka Rajasa  
NPM : 132010121043  
Fakultas/Prodi : Kesehatan Masyarakat Universitas Wiralodra

Nama : Tobiin  
NPM : 862080121002  
Fakultas/Prodi : Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra

Nama : Muhammad Aksel Prima  
NPM : 612010121178  
Fakultas/Prodi : Ekonomi Universitas Wiralodra

Nama : Ikhwan Ibnu Ageng  
NPM : 61201012185  
Fakultas/Prodi : Ekonomi Universitas Wiralodra

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, yaitu Program kerja pendukung dari fakultas Kesehatan Masyarakat tentang “ Posyandu dan Penyuluhan Kesehatan Ibu dan Anak ” berjalan lancar, kerjasama yang solid dan dedikasi yang tinggi dari semua pihak yang terlibat serta proker posyandu dan penyuluhan ini dapat memberi dampak yang bermanfaat bagi ibu yang memiliki balita, bayi dan ibu hamil di desa sukajati. Hasil dari posyandu dan penyuluhan Kesehatan ibu dan anak di desa sukajati yaitu masyarakat menjadi lebih sadar tentang kebutuhan gizi selama kehamilan dan masa tumbuh kembang anak, sehingga dapat mengurangi masalah gizi buruk atau kekurangan gizi. Secara keseluruhan, posyandu dan penyuluhan kesehatan ibu dan anak membantu menciptakan masyarakat yang lebih sehat dan lebih teredukasi mengenai pentingnya kesehatan reproduksi dan perkembangan anak.

## **SARAN**

Setelah pelaksanaan kegiatan posyandu dan penyuluhan Kesehatan ibu dan anak ini agar dapat melakukan program-program berkelanjutan yang bisa mensejahterakan Kesehatan ibu dan anak dalam jangka Panjang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anisa Dewi. (2025). Socialization of the Importance of Saving from an Early Age to Elementary School Students in Bongas Village, Indramayu Regency. *Annujum: Journal of Humaniora and Law*, 1(1), 33–42. Retrieved from <https://annujum.kjii.org/index.php/i/article/view/6>
- Depkes RI. 2006. Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. Jakarta (ID): Depkes RI.
- Didik Himmawan, Ahmad Khotibul Umam, & Rodotul Janah. (2023). Pemberdayaan Anak-Anak Di Desa Jambe Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu. *Diplomasi: Jurnal Demokrasi, Pemerintahan*

Dan Pemberdayaan Masyarakat, 1(1), 42–52.  
<https://doi.org/10.58355/dpl.v1i1.9>

Ismatul Lu'lu, & Ibnudin. (2024). Empowering Adolescents and Young People Through Socializing the Dangers of Online Game Addiction in Ranjeng Village, Losarang District - Indramayu. *Diplomasi : Jurnal Demokrasi, Pemerintahan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 24–32. <https://doi.org/10.58355/dpl.v2i1.13>

Kemenkes RI. 2012. *Buku Saku Posyandu*. Jakarta (ID): Kemenkes RI.

Kemenkes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kemenkes RI. Jakarta

Muhammad Ridzki Fahrudin, M. Agiel Tama P, Tanisah, & Widia Andini. (2024). Legal Counseling in Increasing Student Awareness Regarding the Impact of Juvenile Delinquency in Sukajati Village, Haurgeulis District, Indramayu Regency. *Diplomasi : Jurnal Demokrasi, Pemerintahan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(4), 146–154. <https://doi.org/10.58355/dpl.v2i4.42>

Nica Widyaningsih. (2025). Family Counseling Outreach Regarding Parenting Patterns in Kaplongan Village, Karangampel, Indramayu. *Annujum: Journal of Humaniora and Law*, 1(1), 1–7. Retrieved from <https://annujum.kjii.org/index.php/i/article/view/1>

**Lampiran: Dokumentasi Kegiatan**

